

Modul Digital untuk Penguatan Kompetensi Numerasi Guru SD dan Pencapaian Sustainable Development Goals

Oleh: Ariyadi Wijaya, Supartinah, Ilham Rizkianto

ABSTRAK

Kecakapan numerasi merupakan salah satu tolok ukur utama dari ketercapaian SDGs untuk tujuan Kualitas Pendidikan. Namun, hasil Programme for International Student Assessment (PISA) dan Asesmen Nasional (AN) menunjukkan kemampuan numerasi siswa Indonesia masih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia belum berhasil mencapai SDG tujuan Kualitas Pendidikan. Guru merupakan faktor yang sangat penting dalam pembelajaran, tetapi berbagai hasil penelitian menunjukkan kompetensi numerasi guru dan calon guru masih rendah. Oleh karena itu, penguatan kompetensi guru merupakan langkah krusial untuk meningkatkan kemampuan numerasi siswa. Salah satu cara penguatan kompetensi guru adalah dengan menyediakan sumber belajar numerasi yang bisa dipelajari secara mandiri oleh guru. Penyediaan modul numerasi bisa meningkatkan pemahaman guru tentang numerasi dan juga pembelajaran numerasi. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat memungkinkan modul dibuat dalam platform digital. Selain itu, platform digital juga bisa mempermudah akses dan meningkatkan interaktivitas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul digital untuk meningkatkan kompetensi numerasi guru dan pencapaian SDG. Untuk mencapai tujuan penelitian digunakan penelitian pengembangan atau Research and Development (R&D). Prosedur pengembangan yang digunakan yaitu model pengembangan ADDIE yang terdiri dari tahapan: Analysis (Analisis), Design (Perancangan), Development (Pengembangan), Implementation (Implementasi), dan Evaluation (Evaluasi). Luaran dari penelitian ini berupa modul numerasi dalam platform digital yang bisa digunakan dalam moda dalam jaringan (daring) maupun luar jaringan (luring). Modul digital ini memiliki karakteristik, yaitu: (1) bukan sebatas berorientasi pada pengetahuan konseptual, melainkan pada keterampilan guru terkait perencanaan, implementasi, dan evaluasi pembelajaran numerasi, (2) berbentuk digital sehingga lebih interaktif, praktis, dan mudah diakses dengan maupun tanpa menggunakan koneksi internet.

Kata Kunci: Numerasi, guru, modul digital, SDGs